

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1 Profitabilitas perusahaan di subsektor farmasi yang diukur dengan menggunakan *net profit margin* pada periode 2010-2014 secara keseluruhan mengalami fluktuasi dan pada akhir periode menunjukkan penurunan signifikan. Rata-rata nilai *net profit margin* pada periode tersebut adalah 10.75% dengan nilai tertinggi sebesar 35.12% dan nilai terendah sebesar -4.05%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan di subsektor farmasi dalam memperoleh laba ikut mengalami fluktuatif dan cenderung menurun.
- 2 Kebijakan dividen subektor farmasi yang diukur dengan menggunakan *dividend payout ratio* pada periode 2010-2014 secara keseluruhan mengalami fluktuasi dan pada akhir periode menunjukkan penurunan yang signifikan. Rata-rata nilai *dividend payout ratio* pada periode tersebut adalah 23,46% dengan nilai tertinggi sebesar 92.05% dan nilai terendah sebesar 0%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan di subsektor farmasi dalam membagikan dividen ikut mengalami fluktuatif dan cenderung menurun.

- 3 Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial menggunakan uji t, profitabilitas yang diukur dengan *net profit margin* menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang tidak signifikan antara profitabilitas terhadap kebijakan dividen yang diukur dengan *dividend payout ratio* yang artinya bahwa besar kecilnya dividen yang dibagikan pada subsektor farmasi dapat dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas perusahaan.

5.2 Saran

Dari hasil analisis yang telah dilakukan dan berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang bisa penulis sampaikan.

- 1 Perusahaan perlu lebih meningkatkan kinerja profitabilitas karena dilihat dari *net profit margin* (profitabilitas) yang pada beberapa tahun terakhir cenderung mengalami penurunan. Meningkatkan kinerja *net profit margin* (profitabilitas) bisa dilakukan dengan cara mengefisienkan pengeluaran dan memperbesar laba bersih yang diperoleh. Perusahaan juga perlu meningkatkan kembali jumlah dividen yang dibagikan kepada para investor dengan cara meningkatkan kinerja penjualan perusahaan sehingga keuntungan yang di dapatkan dan akan dibagikan kepada investor dalam bentuk dividennya pun akan bertambah karena nilai dividen yang tinggi maupun stabil lebih diminati para investor.
- 2 Investor yang ingin mengharapkan keuntungan dari dividen perlu lebih cermat dalam melihat kinerja keuangan suatu perusahaan yang dapat dilihat dari laporan keuangan tahunan perusahaan, termasuk tingkat profitabilitasnya. Karena besar kecilnya nilai dividen tergantung oleh besar

kecilnya laba bersih yang diperoleh perusahaan namun investor juga perlu melihat kinerja keuangan lain seperti likuiditas, karena besar kecilnya dividen yang dibagikan juga tergantung seberapa besar posisi kas secara keseluruhan yang dimiliki karena dividen merupakan kas keluar, meskipun besaran jumlah dividen yang dibagikan oleh perusahaan adalah keputusan yang dihasilkan dalam rapat umum pemegang saham (RUPS).

- 3 Penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar bagi penelitian selanjutnya, namun ada baiknya menambahkan beberapa variabel serta menambahkan jumlah perusahaan sehingga lebih mampu menjelaskan variabel yang mempengaruhi *dividend payout ratio*.